BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs. Ma'arif telah dapat dilaksanakan dengan baik, hal itu terlihat dari modifikasi program yang telah direncanakan yang kemudian diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan seperti, *bording school*, Bimbel, serta kegiatan keagamaan. Namun disamping beberapa program yang telah penulis sebutkan sebelumnya, MTs. Ma'arf juga mengembangkan program-program yang ada seperti program prioritas dan program rutin.
2. Peran masyarakat dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Partisipasi masyarakat di MTs. Ma'arif Kambingan Timur tiga lembaga yaitu: partisipasi orang tua siswa secara khusus terhimpun dalam lembaga partisipasi orang tua wali, yang disebut dengan Kelompok Orang Tua Siswa (KOS), partisipasi masyarakat luas (pengusaha, masyarakat, orang tua siswa, pihak sekolah, tokoh pendidikan, politik, LSM, dan lainnya) terhimpun dalam Komite Sekolah/Madrasah (KS/M), dan partisipasi alumni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sedangkan faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan MBS di MTs. Ma'arif Kambingan Timur yaistu kekompakan semua komponen yang ada di MTs. Ma'arif, sumber daya manusia, sistem manajemen transparans atau akuntabilitas, kepercayaan atau kepedulian masyarakat terhadap MTs. Ma'arif, sarana dan prasarana yang ada di MTs. Ma'arif sudah cukup memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya kesenjangan informasi atau teknologi yang kadang-kadang membuat guru-guru itu belum siap kearah perubahan-perubahan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti MBS dan program-program lainnya namun pada hakekatnya sesungguhnya masalah itu terdapat pada individu masing-masing. Aturan birokrasi yang harus sesuai dengan apa yang diinginkan oleh birokrasi atau pemerintah pusat.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mencoba memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas bagi lembaga:

1. Lembaga harus lebih intens dalam mensosialisasikan program-program yang telah dibuat, sehingga program yang telah dibuat disosialisasikan lewat wakil kepala madrasah dan para staf serta para perwakilan guru.
2. Perlunya dirumuskan seperangkat peraturan atau kebijakan dan pedoman untuk melaksanakan otonomi madrasah yang dilengkapi ketentuan tentang hak dan kewajiban warga madrasah, orang tua siswa dan masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Diharapkan lembaga dapat meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak diantaranya adalah dengan: guru-guru, karyawan sekolah, orang tua siswa, komite sekolah, siswa-siswi, pihak-pihak akademis, dan pihak-pihak terkait lainnya yang hal itu bertujuan guna memudahkan dalam pelaksanaan peningkatkan mutu pendidikan di MTs.Ma'arif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id